

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Implementasi Keperawatan Pada Ny. F Dengan Masalah Nyeri Akut *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pengkajian yang telah dilakukan kepada Ny. F, didapatkan hasil pasien mengeluh nyeri pada luka jahitan operasi. Terasa perih pada jahitan operasi di perut bawah tepatnya diatas simpisis, nyeri bertambah saat bergerak dan nyeri berkurang saat istirahat, dengan skala nyeri 6 secara hilang timbul. Ekspresi wajah pasien meringis menahan nyeri dan bersikap protektif.
2. Implementasi tindakan teknik imajinasi terbimbing dilakukan pada tanggal 19 dan 20 Juni 2024. Penerapan teknik imajinasi terbimbing dapat terpenuhi dengan lingkungan yang tenang, secara sadar 10-15 menit pada objek yang telah dipilih dan pasien bersikap pasif pada pikiran yang mengganggu. Waktu yang terbaik untuk melakukan teknik imajinasi terbimbing yaitu ketika rasa nyeri muncul kembali.
3. Respon Ny. F saat dilakukan teknik imajinasi terbimbing untuk mengurangi nyeri dengan respon subjektifnya pasien mengatakan

rasa nyeri akibat luka jahitan operasi post SC berkurang. Respon objektifnya pasien tampak lebih rileks dan tenang.

4. Selama dua hari pemberian asuhan keperawatan dengan indikator mengalami perubahan hal ini dapat disimpulkan nyeri akut menurun dari skala 6 menjadi skala 4, keluhan nyeri menurun (5), meringis menurun (5), sikap protektif menurun (5), uterus teraba membulat (5). Dengan respon subjektifnya pada hari ke dua pasien mengatakan rasa nyeri sudah berkurang dengan skala nyeri 4 secara hilang timbul. Respon objektifnya pasien terlihat sudah tidak mengerutkan dahi, TD 110/80 mmHg, Nadi 70x/menit, Pernafasan 20x/menit, Suhu 36° C. Sehingga tingkat nyeri pasien menurun dan masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi karena rasa nyeri belum sepenuhnya hilang.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulis harus mampu memberikan dan berfikir kritis dalam melakukan implementasi secara komprehensif pada pasien, terutama pasien dengan *post sectio caesarea*. Penulis juga harus menggunakan teknik komunikasi terapeutik yang baik pada saat melakukan pengkajian, tindakan dan evaluasi agar terjalin kerjasama yang baik untuk kesembuhan pasien.

2. Bagi institusi

Institusi Universitas Al-Irsyad Cilacap diharapkan pada saat penyusunan tugas akhir ini diberikan waktu yang cukup untuk menyusun dan menyelesaikannya, sehingga hasilnya lebih optimal.

3. Bagi rumah sakit

Institusi Rumah Sakit harus menekankan perawat dan tim medis lainnya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan demi membantu pengobatan pasien dan memberikan kepuasan pasien dalam pelayanan, terutama di Ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap.